

ABSTRAK

Kinerja bank tergantung pada faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor mikro atau faktor spesifik bank yang menentukan profitabilitas. Sedangkan faktor eksternal merupakan variabel-variabel yang tidak memiliki hubungan langsung dengan manajemen bank, tetapi faktor tersebut secara tidak langsung memberikan efek bagi perekonomian yang akan berdampak pada kinerja lembaga keuangan. Krisis yang melanda Asia khususnya Indonesia membuat perekonomian Indonesia menjadi terpuruk dan diprediksi berlangsungnya hingga awal 2014 yang membuat bank konvensional dan syariah cemas menghadapi krisis karena dengan adanya krisis pemerintah membuat kebijakan untuk menaikkan BI *rate* untuk menstabilkan nilai tukar rupiah. Namun Perbankan Syariah telah menunjukkan kekuatannya dalam menghadapi krisis (**infobanksyariah,2013**). Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisa pengaruh internal perusahaan yakni pembiayaan *Musyarakah*, pembiayaan *Mudharabah* dengan faktor eksternal yakni BI *Rate* dan *Kurs* sebelum dan sesudah krisis Periode 2005-2012 pada BMI secara simultan maupun parsial terhadap Laba bersih pada BMI dengan Periode pengamatan selama Juni 2011-November 2013.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang bersifat kuantitatif yang terdiri dari data triwulan pembiayaan *Musyarakah*, pembiayaan *Mudharabah*, BI *Rate*, *Kurs* Rp-USD dengan laba bersih. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi, koefisien determinasi, dan regresi. Sedangkan untuk pengujian hipotesis menggunakan uji F untuk hipotesis simultan, dan uji t untuk hipotesis parsial yang pengolahannya dilakukan dengan bantuan program SPSS 18,0.

Berdasarkan (uji F), menunjukkan bahwa secara simultan Pembiayaan *Musyarakah*, Pembiayaan *Mudharabah*, BI *Rate* dan *Kurs* Rp-USD seluruh Periode 2005-2012 terdapat pengaruh terhadap Laba bersih pada BMI, **Berdasarkan hasil (uji t) secara parsial pembiayaan *Musyarakah* seluruh Periode 2005-2012** H₀ ditolak, artinya pembiayaan *Musyarakah* terdapat pengaruh terhadap laba bersih pada BMI, **hasil (uji t) secara parsial pembiayaan *Mudharabah* seluruh Periode 2005-2012** H₀ diterima, artinya pembiayaan *Mudharabah* tidak terdapat pengaruh terhadap laba bersih pada BMI, **hasil (uji t) secara parsial BI *Rate* seluruh Periode 2009-2012** H₀ diterima, artinya BI *Rate* tidak berpengaruh terhadap laba bersih pada BMI, **hasil (uji t) *Kurs* Rp-USD secara parsial** H₀ diterima, artinya *kurs* tidak berpengaruh terhadap laba bersih pada BMI.

Kata kunci : Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Musyarakah*, BI *Rate*, *Kurs* (Rp-USD), Laba bersih Sebelum dan Sesudah Krisis.

ABSTRACT

Performance depends on the bank's internal and external factors. Internal factors are micro factors or specific factors that determine the profitability of banks. While external factors are the variables that do not have a direct relationship with the bank's management, but these factors are not directly give effect to the economy that will have an impact on the performance of financial institutions. The crisis that hit Asia particularly Indonesia Indonesian made into a collapsed economy and predicted the course until early 2014 that make conventional and Islamic banks anxious to face a crisis because with the crisis the government made a policy to increase the BI rate to stabilize the exchange rate. However, Islamic Banking has shown strength in the face of crisis (**infobanksyariah, 2013**). This study aims to examine and analyze the effect of the company 's internal musyaraka financing, mudharaba financing with external factors that interest rate and exchange rate before and after the crisis period of 2005-2012 in BMI simultaneously or partially against net income in BMI during the observation period June 2011 - November 2013.

The method of used in this research is descriptive and verification. The data used in this study is a quantitative secondary data consisting of the data quarterly musharaka financing, mudharaba financing, interest rate and IDR-USD exchange rate to net income. The method of analysis used in this research is correlation analysis, coefficient of determination, and regression. As for testing the hypothesis using the F test for simultaneous hypothesis, and the t test for the hypothesis that partial processing done with SPSS 18.0 .

The result of this study indicate using F test, suggesting that simultaneous Musyaraka Financing, Mudarabah financing, interest rate and IDR-USD Exchange Rate entire period from 2005 to 2012 there is an influence on net income on BMI, Based on the results (t test) partially musyaraka financing the entire 2005-2012 period H₀ is rejected, meaning that there are significant musharaka financing to net income on the BMI, the results (t test) for the partial result of financing the entire period from 2005 to 2012 H₀ is accepted, the results of financing means there is no effect on net income on BMI, results (t test) partially across the BI Rate 2009-2012 H₀ is accepted, it means the BI rate has no effect on net income on the BMI, the results (t test) IDR-USD exchange rate partially H₀ is accepted, meaning that the exchange rate has no effect on net income in BMI.

Keywords : musyaraka financing, Mudharaba financing, interest rate , (Rp-USD) exchange rate, net income after and before crisis.